

**EVALUASI PROGRAM SENTRA KELAUTAN DAN PERIKANAN
TERPADU DI KOPERASI NELAYAN KECAMATAN BUNGURAN
TIMUR KABUPATEN NATUNA**

**Oleh
Ibrahim
NIM. 190563201081**

ABSTRAK

Kabupaten Natuna merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi laut yang melimpah dan menjadi salah satu mata pencarian masyarakat. Keterbelakangan Kabupaten Natuna sebagai wilayah 3T tertinggal, terdepan, dan terluar yang menjadi salah satu penghambat yang membuat Kabupaten Natuna tidak tersentuh dari berbagai program bantuan dari pemerintah pusat dalam memberikan bantuan kepada masyarakat di Kabupaten Natuna. Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) merupakan salah satu program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam pembangunan pulau-pulau kecil dan perbatasan berbasis spasial serta sektor kelautan dan perikanan sebagai penggerak utamanya. Tujuan utama program SKPT ini adalah memanfaatkan potensi kelautan dan perikanan pulau terluar Indonesia untuk meningkatkan kapasitas bidang pelaku utama kelautan dan perikanan dan meningkatkan kesejahteraan pelaku utama di bidang kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan jumlah informan 3 orang. Hasil penelitian ini diketahui bahwa: (1) efektivitas dari program sentra kelautan dan perikanan terpadu di koperasi nelayan kecamatan bunguran timur kabupaten natuna secara administrasi sudah efektif, karena tujuan dari program ini sudah jelas yaitu diberikan kepada koperasi dan disalurkan kepada nelayan, (2) kapal bantuan tidak bisa digunakan dikarenakan dibutuhkan modal dan kapal tidak bisa digunakan di laut natuna, (3) bahwa kecukupan dari program sentra kelautan dan perikanan terpadu di koperasi nelayan kecamatan bunguran timur kabupaten natuna belum mencukupi, (4) kapal bantuan yang diberikan sudah dibagi rata kepada KUB yang ada di kecamatan bunguran timur, (5) masyarakat merespon positif dan sangat antusias dengan adanya bantuan kapal tersebut, (6) bantuan disalurkan dengan tepat yaitu kepada nelayan di kecamatan bunguran timur. Kesimpulan dari evaluasi program Sentra Kelautan Dan Perikanan Terpadu di koperasi nelayan kecamatan bunguran timur belum berhasil dikarenakan kapal bantuan yang diberikan tidak bisa digunakan oleh nelayan dengan spesifikasi yang tidak sesuai dengan keinginan masyarakat dan kondisi laut natuna.

**Kata Kunci: Evaluasi, Program Sentra Kelautan Dan Perikanan Terpadu,
Koperasi Nelayan**

**EVALUATION OF THE INTEGRATED FISHERIES AND AUTAN CENTER
PROGRAM IN THE FISHERMAN COOPERATIVE, EAST BUNGURAN
DISTRICT, NATUNA REGENCY**

**By
Ibrahim
NIM. 190563201081**

ABSTRACT

Natuna Regency is one of the areas that has abundant marine potential and is one of the people's livelihoods. The backwardness of Natuna Regency as a lagging 3T region, foremost, and outermost is one of the obstacles that make Natuna Regency untouched from various assistance programs from the central government in providing assistance to the people in Natuna Regency. The Integrated Marine and Fisheries Center (SKPT) is one of the programs of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries in the development of small islands and spatial-based borders and the marine and fisheries sector as the main driver. The main objective of this SKPT program is to utilize the marine and fisheries potential of Indonesia's outer islands to increase the capacity of the main actors in marine and fisheries and improve the welfare of the main actors in the marine and fisheries sector in a sustainable manner. The research method used descriptive qualitative with the number of informants 3 people. The results of this study are known that: (1) the effectiveness of the integrated marine and fisheries center program in the fishing cooperative of East Bunguran District, Natuna Regency is administratively effective, because the purpose of this program is clear, which is given to cooperatives and distributed to fishermen, (2) aid ships cannot be used because capital is needed and kapa cannot be used in the Natuna Sea, (3) that the adequacy of the integrated marine and fisheries center program in the fishing cooperative of East Bunguran District, Natuna Regency is not sufficient, (4) the assistance vessels provided have been distributed equally to the KUB in East Bunguran District, (5) the community responded positively and very enthusiastic with the assistance of the ship, (6) assistance was distributed appropriately, namely to fishermen in East Bunguran District. The conclusion of the evaluation of the integrated marine and fisheries center program in the East Bunguran District Fisherman Cooperative has not been successful because the assistance vessels provided cannot be used by fishermen with specifications that are not in accordance with the wishes of the community and the conditions of the Natuna Sea.

Keywords: Evaluation, Integrated Marine and Fisheries Center Program, Fisherman Cooperative